

SNI ISO 37001:2016 - SMAP Strategi Implementasi

OLEH: FIRDAUS ILYAS

WEBINAR VISI INTEGRITAS,
26 NOVEMBER 2021



Apa itu ISO?

ISO mengacu pada **International Organization for Standardization (ISO)** yang mengembangkan dan mempublikasikan Standar Internasional.

Beranggotakan Badan Standar Nasional dari 163 Negara dan Indonesia (BSN) merupakan salah satu anggotanya.

Saat ini ada lebih dari dua puluh ribu standar yang ada. Yang terkenal diantaranya adalah **ISO 3166 tentang kode negara** dan **ISO 4215 kode mata uang**. Dalam bidang sistem manajemen diantaranya ISO 9001 tentang Manajemen Mutu (QMS).

ISO - Sistem Manajemen

Apa itu Sistem Manajemen:

- Sistem manajemen adalah cara organisasi mengelola bagian-bagian yang saling terkait dari bisnisnya untuk mencapai tujuannya.
- Tujuan ini dapat berhubungan dengan sejumlah topik yang berbeda, termasuk kualitas produk atau layanan, efisiensi operasional, kinerja lingkungan, kesehatan dan keselamatan di tempat kerja dan banyak lagi.



ISO 37001:2016 - SMAP

Apa itu ISO 37001:2016:

- ISO 37001:2016 tentang Sistem Manajemen Anti-Penyuapan (SMAP) – Persyaratan dengan Panduan Penggunaan.
- Dirancang untuk membantu organisasi Menetapkan, Menerapkan, Memelihara, dan Meningkatkan program kepatuhan anti-penyuapan.
- Standar ini mencakup serangkaian tindakan dan kontrol yang mewakili praktik baik anti-penyuapan global.

ISO 37001:2016 - SMAP

Kenapa ISO 37001:2016 dikembangkan dan ditetapkan:

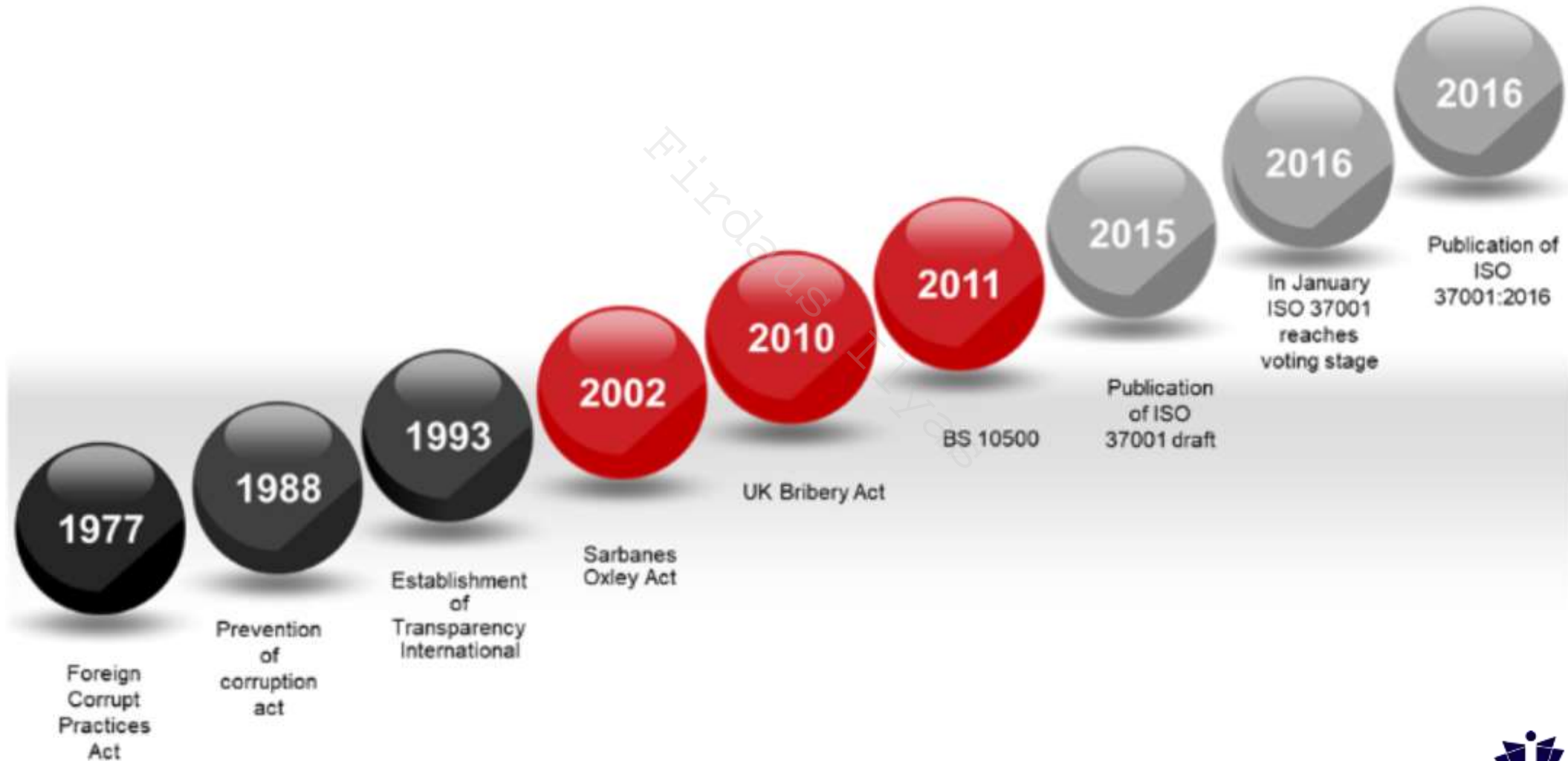
- Penyuapan adalah salah satu masalah yang paling merusak dan menantang di dunia. Dengan suap lebih dari US\$ 1 triliun yang dibayarkan setiap tahun (OECD).
 - Kondisi ini menjadi bencana besar, menurunkan kualitas hidup, merusak supremasi hukum dan pemerintahan, meningkatkan kemiskinan, dan mengikis kepercayaan publik.
 - Bagi perusahaan, penyuapan dapat merusak nilai dan menyebabkan kerugian bagi individu dan pemangku kepentingan eksternal.
- Terlepas dari upaya di tingkat nasional dan internasional untuk mengatasi penyuapan, penyuapan tetap menjadi masalah yang signifikan.
 - Karena itu ISO telah mengembangkan standar baru untuk membantu organisasi memerangi penyuapan dan mempromosikan bisnis yang etis dan budaya organisasi

Penggunaan ISO 37001:2016 – SMAP

Organisasi dapat menggunakan standar:

- Sebagai **materi panduan** kepada pemangku kepentingan (yang sedang dan akan) untuk membantu pengembangan sistem manajemen anti-penyuapan.
- Alat untuk **mengevaluasi** Sistem Manajemen Anti Penyusapan yang sudah ada di organisasi.
- **Cetak biru** untuk merancang sistem anti-penyuapan baru atau meningkatkan yang sudah ada.
- Sebagai **alat referensi** saat meninjau, memantau, atau mengaudit rekan bisnis.
- **Dasar** untuk sertifikasi Standar ISO 37001.
- Sebagai **keunggulan kompetitif**, setelah diterapkan, untuk membedakan organisasi dari pesaingnya.
- Sebagai **persyaratan** untuk memulai atau melanjutkan bisnis dengan suatu organisasi.

Perjalanan ISO 37001:2016



SNI ISO 37001:2016

- Undang-undang nomor 20 tahun 2001 pemberantasan tindak pidana korupsi:
 - pasal 5, 6, dan 7 bahwa pemberi suap dapat diberi hukuman penjara hingga 15 tahun dan pasal 12 bahwa penerima suap dapat dihukum paling singkat 4-20 tahun penjara.
- Inpres No 10 tahun 2016 tentang Aksi Pencegahan dan Pemberantasan Korupsi.
 - Badan Standardisasi Nasional (BSN) mengadopsi secara identik standar ISO 37001: 2016 menjadi SNI ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti-Suap. SNI ISO 37001:2016

6 Prinsip SMAP

Proportionate
procedures

Top-level
commitment

Risk
assessment

Due diligence

Communication

Monitor and
review

ISO 37001 - Persyaratan

- Specifies requirements for an ABMS
(Clause 4 to 10)
- Requirements (clauses) are written using the imperative verb “shall”
- Organization can obtain certification against this standard



Sistem manajemen anti penyuapan – Persyaratan dengan panduan penggunaan

Anti-bribery management systems – Requirements with guidance for use

(ISO 37001:2016, IDT)

Daftar isi.....	i
Prakata	iii
Pendahuluan.....	v
1 Lingkup	1
2 Acuan normatif.....	2
3 Istilah dan definisi	2
4 Konteks organisasi	10
4.1 Memahami organisasi dan konteksnya	10
4.2 Memahami kebutuhan dan harapan pemangku kepentingan.....	11
4.3 Menentukan lingkup sistem manajemen anti penyuapan.....	12
4.4 Sistem manajemen anti penyuapan	12
4.5 Penilaian risiko penyuapan.....	13
5 Kepemimpinan.....	13
5.1 Kepemimpinan dan komitmen	13
5.1.1 Dewan pengarah.....	13
5.1.2 Manajemen puncak.....	14
5.2 Kebijakan anti penyuapan	15
5.3 Peran, tanggung jawab dan wewenang organisasi	16
5.3.1 Peran dan tanggung jawab.....	16
5.3.2 Fungsi kepatuhan anti penyuapan.....	17
5.3.3 Pengambilan keputusan yang didelegasikan.....	18
6 Perencanaan	19
6.1 Tindakan yang ditujukan pada risiko dan peluang.....	19
6.2 Sasaran anti penyuapan dan perencanaan untuk mencapainya.....	19
7 Dukungan	20
7.1 Sumber daya	20
7.2 Kompetensi.....	20
7.2.1 Umum	20
7.2.2 Proses mempekerjakan	21
7.3 Kepedulian dan pelatihan	23
7.4 Komunikasi	25
7.5 Informasi terdokumentasi	25
7.5.1 Umum	25
7.5.2 Membuat dan memperbaharui.....	26

7.5.3 Pengendalian informasi terdokumentasi	26
8 Operasi	27
8.1 Perencanaan dan pengendalian operasi	27
8.2 Uji kelayakan.....	28
8.3 Pengendalian keuangan	28
8.4 Pengendalian non keuangan	29
8.5 Penerapan pengendalian anti penyuapan yang dikendalikan organisasi dan rekan bisnisnya	29
8.6 Komitmen anti penyuapan	30
8.7 Hadiah, kemurahan hati, sumbangan dan keuntungan serupa	31
8.8 Mengelola ketidakcukupan pengendalian anti penyuapan	31
8.9 Meningkatkan kepedulian	32
8.10 Investigasi dan penanganan penyuapan	33
9 Evaluasi kinerja.....	34
9.1 Pemantauan, pengukuran, analisis dan evaluasi.....	34
9.2 Audit internal	34
9.3 Tinjauan manajemen.....	36
9.3.1 Tinjauan manajemen puncak	36
9.3.2 Tinjauan dewan pengarah.....	37
9.4 Tinjauan fungsi kepatuhan anti penyuapan	38
10 Peningkatan	38
10.1 Ketidaksesuaian dan tindakan korektif.....	38
10.2 Peningkatan berkelanjutan.....	39
Lampiran A (informatif) Panduan penggunaan dokumen ini.....	40
Bibliografi	87

ISO 37001:2016 – Persyaratan

Untuk memenuhi persyaratan ISO 37001, organisasi harus menerapkan serangkaian kebijakan dan prosedur yang proporsional dan sesuai guna mencegah, mendeteksi dan menangani penyuapan, diantaranya:

- Adanya Kebijakan yang melarang penyuapan.
- Adanya Komitmen dan tanggung jawab pimpinan terhadap SMAP.
- Adanya Komunikasi terkait kebijakan dan SMAP (internal dan eksternal)
- Adanya fungsi kepatuhan terkait SMAP (FKAP)
- Adanya Pengendalian personal dan pelatihan terkait SMAP
- Adanya penilaian risiko penyuapan secara berkala.
- Uji tuntas terkait proyek, rekan bisnis (risiko penyuapan diatas rendah).
- Penerapan SMAP pada organisasi yang dikendalikan dan rekan bisnis.
- Penerapan pengendalian keuangan dan non keuangan untuk mencegah risiko penyuapan
- Adanya pelaporan, monitoring, investigasi dan audit.
- Tindakan perbaikan (Corrective action) dan peningkatan berkelanjutan.

ISO 37001 – Strategi Implementasi

Implementasi ISO 37001, siklus P-D-C-A:

- **Plan:** Menetapkan tujuan, mengembangkan rencana dan strategis, fokus pada sumber daya organisasi, sistem, dan budaya. Juga mencakup penetapan kebijakan, tujuan, proses dan prosedur yang terkait dengan manajemen risiko, dan peningkatan informasi yang sejalan dengan kebijakan dan tujuan organisasi.
- **Do:** Menerapkan dan mengoperasikan SMAP (apa yang direncanakan)
- **Check:** Menilai dan mengukur kinerja proses terhadap kebijakan, tujuan dan pelaksanaan SMAP serta melaporkan hasilnya kepada manajemen.
- **Action:** Melakukan tindakan korektif dan pencegahan: hasil audit internal dan tinjauan manajemen, atau informasi lain yang relevan guna terus meningkatkan SMAP.

ISO 37001 – Strategi Implementasi

- **Cakupan Implementasi SMAP:**

- SMAP bisa implementasikan pada seluruh organisasi atau bagian/unit tertentu saja

- **Siapa yang terlibat:**

- Setiap orang dalam organisasi memiliki peran dan tanggung jawab terkait dengan desain, perencanaan, implementasi dan pemeliharaan berkelanjutan SMAP.

- **Berapa lama waktu** yang dibutuhkan menyiapkan SMAP:

- Waktu yang dibutuhkan sangat bervariasi dari satu organisasi ke organisasi lain, tergantung pada ukuran, struktur, penyebaran geografis, kompleksitas, sumber daya dan sebagainya.

Catatan Penting: Kepatuhan (kesesuaian) dengan standar SMAP adalah proses berkelanjutan bukan peristiwa sekali jadi.

ISO 37001 – Strategi Implementasi: Tips

- Mulailah dengan pertanyaan “kenapa” kita harus menerapkan SMAP?
 - apakah karena pengalaman penyusunan atau karena hal lain.
- Bentuklah tim implementasi yang melibatkan berbagai peran/fungsi di organisasi.
 - SK Tim SMAP, Training SMAP untuk tim..
- Pastikan adanya dukungan dari pimpinan serta dukungan sumber daya dan kewenangan yang memadai.
- Lakukan penilaian risiko penyusunan yang pernah atau mungkin terjadi pada organisasi.
- Menilai dan merancang bagaimana SMAP akan diterapkan pada organisasi
 - Analisis kesenjangan antara persyaratan dan kondisi yang ada
 - Menyusun objektif SMAP yang SMART
 - Menyusun/revisi kebijakan, pedoman, prosedur dan mekanisme kontrol SMAP
 - Menentukan dan memastikan dukungan sumberdaya yang dibutuhkan SMAP
 - Persiapan implementasi yang jelas terkait waktu dan tanggung jawab

Catatan Penting: “Tulis apa yang mau dilakukan, lakukan apa yang ditulis”

Visi Integritas sebagai mitra SMAP

- Berpengalaman (+15 tahun) dalam monitoring dan advokasi korupsi/suap dan tata pelayanan publik (keuangan negara).
- Pendampingan mengacu pada prinsip dan standar Lembaga konsultasi (ISO 10019).
- Pendekatan konsultasi:
 - Berbasis risiko (fraud, korupsi dan suap)
 - Disesuaikan dengan kebutuhan dan tujuan organisasi
 - Mendorong sistem manajemen terintegrasi
- Objektif kami: “SMAP yang tidak saja memenuhi persyaratan tetapi juga matang secara nilai dan budaya”.



VISI INTEGRITAS



www.visiintegritas.com



Visi Integritas



@IntegritasVisi



@VisiIntegritas

Firdaus Ilyas,

firdausilyas94@gmail.com

WA / Telegram : 0821 2511 3199